

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/ siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Abu, 2004).

Kesulitan belajar pada anak atau sering disebut disorders sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga aktivitas sehari-hari. anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung (Nini, 2011).

Kesulitan belajar (Learning Difficulty) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor *psikologis* yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya *motivasi* dan minat belajar. (Sumber : <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/>)

Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar biologi yang diperolehnya. Hasil belajar diperoleh melalui penilaian pendidikan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui KKM (Muhibbin, 1989).

Ketidak berhasilan dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, tetapi pada beberapa faktor. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya namun digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang diluar individu (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Negeri 1 Dolok Masihul Dra. Fitrianti, diketahui bahwa KKM Biologi adalah 65. Jika dilihat dari faktor internal, (segi jasmaniah) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi sudah baik. Siswa belajar dengan kesehatan yang baik, tidak terdapat siswa yang cacat

mental. Namun, terdapat faktor internal dari segi psikologis yang kurang berjalan baik. Hal ini tampak ketika melakukan observasi, terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan biologi pada saat pelajaran biologi ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran biologi, dan masih adanya siswa yang memiliki nilai ulangan semester dibawah 65.

Dra. Fitrianti menyebutkan bahwa nilai 70 dibenarkan untuk diikutsertakan dalam pengambilan data siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi karena nilai 70 yang tertulis pada raport siswa sebagian besar merupakan nilai tidak murni (hasil penambahan nilai) sesuai kebijaksanaan Dra. Fitrianti.

Dari hasil observasi juga didapat bahwa sebagian siswa berpendapat bahwa mata pelajaran biologi itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor dari sekolah, seperti penggunaan model dan metode dalam pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, dan mungkin juga dipengaruhi dari faktor keluarga, seperti Bimbingan orangtua yang kurang, dan kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang di dihadapi siswa dalam belajar Biologi di SMA N 1 Dolok Masihul yang dibatasi pada faktor eksternal yaitu faktor sekolah dan faktor internal yaitu psikologis, melalui penelitian yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri I Dolok Masihul Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa
2. Persepsi siswa dalam belajar biologi masih rendah
3. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi
4. Cara mengajar guru yang cenderung menggunakan metode ceramah
5. Tidak memadainya alat- alat di laboratorium

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa pada tingkat

kognitif siswa untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
3. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
3. Untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada pembaca tentang pentingnya konsep individual yang mampu memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar.
2. Sebagai acuan bagi guru dalam mengajar, agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa dalam hal menguasai permasalahan dalam belajar Biologi.